

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA PADA CV. NAYAJU KABUPATEN NABIRE

FACHRI BAASALEM, SE., MM

Dosen Prodi Keuangan dan Perbankan, STIE Port Numbay Jayapura

Abstract: *In terms of cash, the reports on sources and use of working capital in 2017 and 2018 above show that the most prominent sources of working capital are derived from net income (net profit) of Rp. 1,388,886,504.47, an increase in accumulated depreciation of Rp. 879,297.720.95 and an increase in long-term debt of Rp. 10,874.715.00. While the most prominent use of working capital is the increase in the acquisition price of Rp. 1.041.790.400.00 because the source, working capital is greater than the use of working capital, it will cause an increase in the working capital.*

Keywords: *Cash, reports on sources of use of funds, working capital*

Abstrak: Dalam Artian Kas, Laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2017 dan 2018 tersebut di atas menunjukkan bahwa sumber - sumber modal kerja yang paling menonjol adalah berasal dari laba bersih (keuntungan netto) Rp.1.388.886.504.47, bertambahnya akumulasi penyusutan Rp.879.297.720.95 dan bertambahnya hutang jangka panjang Rp. 10.874.715.00. Sedangkan penggunaan modal kerja yang paling menonjol adalah bertambahnya harga perolehan Rp. 1.041.790.400.00 karena sumber, modal kerja lebih besar dari pada penggunaan modal kerjanya, maka akan menyebabkan bertambahnya modal kerja tersebut.

Kata kunci : Kas, laporan sumber penggunaan dana, modal kerja

PENDAHULUAN

Pada dasarnya hampir semua perusahaan akan melakukan berbagai macam aktivitas untuk bersaing dengan perusahaan di sekitarnya, Dengan makin ketatnya persaingan tersebut, maka efisien dalam pelaksanaan kegiatan usaha merupakan factor yang penting. Salah satu alternative untuk mengatasi persaingan tersebut adalah penyempurnaan pengelolaan dalam bidang keuangan yang dapat menunjukkan perkembangan usaha dari waktu ke waktu.

Pada umumnya setiap perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan Laba, karena dengan adanya laba kelangsungan hidup perusahaan dapat meningkatkan perusahaan, Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya di perlukan pengelolaan yang baik terhadap sarana-sarana antara lain, Meliputi Pembelian, personalia, dan bagian industri pembangunan yang mana bagian satu berkaitan dengan lain saling berkaitan, sehingga untuk dapat mengelola bagian-bagian tersebut diperlukan kordinasi yang baik pula agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Selain pengelolaan terhadap sarana- sarana yang ada di perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja yang cukup. modal kerja dibutuhkan untuk membiayai operasi perusahaan Misalnya, untuk membeli alat-alat pembangunan jalan, jembatan, membayar upah, membiayai peralatan perusahaan yang telah rusak dan lain sebagainya. Modal kerja yang pinjam dari bank akan mengembalikan melalui penerimaan penjualan, dengan cara membuat laporan perbaikan jalan/ jembatan yang kemudian digunakan untuk membiayai operasi berikutnya,

demikianlah modal kerja akan berputar terus-menerus selama hidupnya suatu perusahaan. perputaran modal kerja ilmiah yang menyebabkan perubahan modal kerja, dan perubahan modal kerja ini yang dapat diketahui dengan melihat pada aktivitas - aktivitas perusahaan selama periode tertentu. Dengan Menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja maka dapat diketahui bagaimana perusahaan itu menggunakan modal kerja yang seefektif dan seefisien mungkin, Dan juga dapat di ketahui hal-hal yang dapat membahayakan likuiditas perusahaan. Sehingga ambil tindakan yang tepat untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Perumusan Masalah

1. Berapa besar sumber dan penggunaan dana dalam arti kas pada CV. Naiyaju Nabire ?
2. Bagaimana perkembangan sumber dan penggunaan dana dalam arti modal kerja pada CV. Naiyaju Kabupaten Nabire ?

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Dari definisi akuntansi tersebut diketahui peringkasan dalam hal ini dimaksudkan adalah : pelaporan peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai laporan keuangan (Munawir, S, 1981 : 5) dalam bukunya *Financial Statement Analysis* mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntansi pada akhir periode suatu perusahaan. Kedua faktor itu adalah daftar neraca atau

daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Neraca adalah ikhtisar yang memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu, yang disusun secara sistematis. (yaitu : akhir periode akuntansi) Munawir. S, 1981 : 13).

- 1) Aktiva
 - a) Aktiva Lancar adalah : uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan/ditukar menjadi uang tunai, dijual dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam, perputaran kegiatan perusahaan yang normal).
 - b) Aktiva Tidak Lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang/tidak habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan.
- 2) Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang merupakan sumber dana atau modal kerja yang berasal dari kreditur. Kewajiban perusahaan dapat dibedakan dalam (hutang lancar, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) Maradiasmu, MBA (1993 : 39).

 - a) Hutang Lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya akan dilakukan dalam jangka pendek dan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Hutang lancar meliputi antara lain hutang dagang, hutang wesel, hak pajak.
 - b) Hutang Jangka Panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayaran yang masih jangka panjang yang meliputi :
 - (1) Hutang obligasi yaitu : berupa perjanjian tertulis untuk pembayaran secara kontinyu setiap jangka waktu tertentu, misalnya enam bulan sekali.
 - (2) Hutang hipotik yaitu hutang yang dijamin dengan aktiva tetap tertentu.
- 3) Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pas modal, laba ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir. S, 1981 : 19).

Manfaat Penting Analisa Sumber dan Penggunaan Dana

Manfaat Penting Analisa Sumber dan Penggunaan Dana. Manfaat ini diartikan ke dalam pengertian modal kerja adalah sebagai berikut (Wasis, 1981:30)

1. Laporan sumber dan penggunaan dana menunjukkan

dari mana dana diperoleh dan kemana dana tersebut digunakan. Laporan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijaksanaan perusahaan mengenai pemenuhan kebutuhan modal. Perubahan dana dalam pengertian modal kerja.

2. Turun naiknya dalam pengertian modal kerja hanya dipengaruhi elemen-elemen neraca selain aktiva lancar dan hutang lancar, yang bersifat *non current account* seperti aktiva tetap, hutang jangka panjang dan saham lainnya.
3. Perubahan dari elemen-elemen *non current account*, yaitu : aktiva tetap (termasuk depresiasi) devident dan sebelum memerlukan penyesuaian terlebih dahulu sebelum melakukan penyesuaian laporan sumber dan penggunaan dana.

METODE PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian penulis menggunakan studi kasus, karena penulis harus meneliti satu perusahaan saja, yaitu : CV. Naiyaju di Kabupaten Nabire.

b. Alat Analisa Data

a. Analisa Kualitatif

Analisa kualitatif adalah data yang digunakan untuk menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi modal kerja

b. Analisa kuantitatif

Analisa kuantitatif adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui berapa besar penggunaan dana pada CV. Naiyaju Kabupaten Nabire.

Metode analisa data digunakan untuk pembahasan hasil penelitian adalah berbentuk analisa deskriptif dan kualitatif yaitu menggambarkan secara jelas tentang perkembangan selama 3 tahun terhadap jasa-jasa penerimaan, kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang memperlihatkan perkembangan penerimaan jasa - jasa yang berjalan selama 3 tahun sedangkan alat analisa yang digunakan adalah : *Analisa Perbandingan*

Adalah metode dan teknik membandingkan laporan keuangan 2 (dua) periode/lebih dengan menunjukkan jumlah dalam rupiah, kenaikan atau penurunan dan jumlah rupiah kenaikan/penurunan dalam prosentase dan ratio.

Analisa perbandingan ini digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

Hasil Analisis

Berdasarkan laporan perubahan neraca 31 Desember 2017 – 31 Desember 2018. maka dapat dibuat laporan perubahan kas pada Tabel di bawah ini.

Tabel 8
CV.Naiyaju
Laporan Perubahan Neraca
31 Desember 2017 – 31 Desember 2018
(Dalam Bentuk Rupiah)

Perkiraan	31 Desember		Perubahan	
	2017	2018	Debet	Kredit
Aktiva				
<u>Aktiva Lancar</u>				
Kas dan Bank	4.342.891.904.60	5.605.214.528.50	1.163.132.723.90	
Piutang dagang	20.824.503.00	1.541.080.974.00	1.520.256.471.00	
Piutang Pajak PPN	77.400.398.08	14.058.463.00	-	63.341.935.08
Piutang Jasa Sub.	4.021.977.334.50	5.141.445.730.33	1.119.468.395.83	
Kontraktor	46.760.000.00	48.600.000.00	1.840.000.00	
Persediaan Barang	1.480.441.317.85	1.353.228.612.85		127.212.705.00
Biaya dibayar dimuka	1.778.090.487.04	1.213.453.483.70		564.637.003.34
Piutang lain – lain	67.200.000.00	67.200.000.00		
Penyertaan				
<u>Aktiva tetap</u>	10.764.605.018.00	11.806.395.418.00	1.041.790.400.00	
Harga perolehan	7.961.746.268.62	8.841.043.989.57		879.297.720.95
Akuntansi penyusutan	14.637.634.594.45	17.949.633.220.18		
Total aktiva				
<u>Hutang lancar</u>	349.899.731.17	1.817.306.926.65		1.467.407.194.65
Hutang Dagang	205.240.884.21	373.553.565.20		168.312.680.99
Hutang Bank	174.938.189.74	184.513.601.90		9.575.412.16
Hutang Pajak	321.132.077.47	326.031.761.57		4.905.538.25
Biaya YMH Dibayar	-	-		
Devident yang belum dibagikan	6.550.629.017.06	7.071.664.579.90		512.036.580.84
Hutang Lain – Lain	-	10.874.715.00		10.874.715.00
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Bank				
<u>Modal</u>	868.086.835.00	868.086.835.00		
Modal Saham	6.108.708.859.97	2.247.595.364.44		1.138.886.504.47
Laba Ditahan				
Laba ditahan				
Total Hutang dan modal	14.637.634.594.45	17.949.633.220.81	4.949.487.990.73	4.949.987.990.73

Sumber Data : CV.Naiyaju (Data diolah), Tahun 2020

Dari neraca perubahan pada tabel 4.1. sehingga dibuat penggunaan (P). Adapun laporan sumber dana dalam artian klasifikasi untuk menentukan perubahan dalam sumber (S) kas

Tabel 9
CV.Naiyaju
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Dalam Arti Kas
Periode 31 Desember 2017 – 31 Desember 2018
(Dalam Bentuk Rupiah)

Sumber Dana		Penggunaan Dana	
Laba bersih	1.388.886.504.47	Kas deviden	250.000.000.00
Bertambah A.K. Penyusutan	879.297.720.95	Bertambah harga perolehan	1.041.790.400.00
Bertambah hutang Bank JK. Pjg	10.874.715.00	Bertambah Persediaan Barang	1.840.000.00
Bertambah hutang lain – lain	512.036.580.84	Piutang Jasa sub Kontraktor	1.119.468.395.83
Bertambah By yang harus dibayar	4.905.538.25	Bertambah Piutang Dagang	1.520.256.470.00
Bertambah Hutang Pajak	9.575.412.16	Bertambah Kas dan Bank	1.263.132.723.90
Bertambah Hutang Bank	168.312.680.99		
Bertambah Hutang Dagang	1.467.407.194.65		
Bertambah Piutang Lain – Lain	564.637.003.34		
Biaya Dibayar Dimuka	127.212.705.00		
Bertambah Piutang Pajak PPN	63.341.935		
Totaol Sumber Kas	5.194.487.990.73	Total Penggunaan Kas	5.196.487.990.73

Dari laporan sumber dan penggunaan kas pada tabel 3.2. dapat dianalisis bahwa pada tahun 2017 – 2018 sumber dana yang paling menonjol adalah : hutang dagang Rp. 1.467.407.193.65, laba bersih sebesar Rp. 1.388.886.504.47. Bertambahnya akumulasi penyusutan sebesar Rp. 879.297.720.95. Bertambah piutang lain-lain sebesar Rp. 564.637.003.34. Bertambahnya hutang lain-lain sebesar Rp. 512.036.580.84. Bertambahnya hutang bank sebesar Rp. 168.312.680.99. Bertambahnya biaya dimuka sebesar Rp. 127.212.705.00. Bertambahnya hutang bank jangka panjang sebesar Rp.10.874.715.00. Bertambahnya hutang pajak sebesar Rp. 9.575.412.16, dan

bertambahnya biaya yang hares dibayar sebesar Rp. 4.905.538.25. Dana tersebut digunakan untuk membayar hutang yaitu bertambahnya piutang dagang sebesar Rp. 1.520.256.470.00. Bertambahnya piutang, jasa sub kontraktor sebesar Rp. 1.119.468.395.83. Bertambahnya kas dan bank sebesar Rp. 1.263.132.723.26, dan bertambahnya harga perolehan sebesar Rp. 1.041.790.400.00, kas dividen sebesar Rp. 250.000.000,00. Bertambahnya persediaan barang sebesar Rp. 1.840.000.00.

Tabel 10
CV. Naiyaju
Laporan Perubahan Neraca
31 Desember 2018 – 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah)

Perkiraan	31 Desember		Perubahan	
	2018	2019	Debet	Kredit
Aktiva				
<u>Aktiva Lancar</u>				
Kas dan Bank	5.605.214.528.50	5.278.303.659.28		326.910.869.22
Piutang dagang	1.541.080.974.00	408.219.907.20		1.132.861.066.80
Piutang Pajak PPN	14.058.463.00	101.235.033.00	87.176.571.00	
Piutang Jasa Sub. Kontraktor	5.141.445.730.33	9.439.112.455.11	4.297.656.724.69	
Persediaan Barang	48.600.000.00	33.200.000.00		15.400.000.00
Biaya dibayar dimuka	1.353.223.612.85	1.413.564.040.48	60.335.427.63	
Piutang lain – lain	1.213.453.483.70	5.996.386.048.15	4.782.932.564.45	
Penyertaan	67.200.000.00	67.200.000.00		
<u>Aktiva tetap</u>				
Harga perolehan	11.806.395.418.00	11.842.795.007.00	36.399.589.00	
Akuntansi penyusutan	8.841.043.989.57	9.348.490.683.41		507.446.693.84
Total aktiva	17.949.633.220.18	25.231.525.466.42		
<u>Hutang lancar</u>				
Hutang Dagang	1.817.306.925.65	1.206.068.673.00	611.238.252.65	
Hutang Bank	373.553.565.20	1.860.853.393.85		1.487.299.828.56
Hutang Pajak	184.513.601.90	204.589.079.35		20.075.477.45
Biaya YMH Dibayar	326.037.615.75	644.401.979.72		318.364.364.00
Devident yang belum dibagikan	-	2.599.044.938.00		2.599.044.938.00
Hutang Lain – Lain	7.071.664.597.90	8.883.273.047.62		1.811.608.449.72
Hutang Jangka Panjang	-			
Hutang Bank	10.874.715.00	12.421.787.00		161.547.072.00
<u>Modal</u>				
Modal Saham	50.000.000.00	50.000.000.00		
Laba Ditahan	868.086.835.00	868.086.835.00		
Laba ditahan	7.247.595.364.44	8.742.785.733.27		1.495.190.368.83
Total Hutang dan Modal	17.949.633.220.81	25.231.525.466.42	9.875.739.128.52	9.875.739.128.52

Sumber Data CV.Naiyaju (Data Diolah), Tahun 2020

Dari laporan dan sumber penggunaan dana (kas) pada tabel 4.3. dapat dianalisis bahwa pada tahun 2018 s/d 2019 sumber dana yang berasal dari pendapatan diterima dimuka sebesar Rp. 2.599.044.938.00, bertambahnya hutang lain-lain Rp. 1.811.608.449.72, labA bersih sebesar Rp. 1.745.190.368.83, bertambahnya hutang bank sebesar Rp. 1.487.299.828.56, berkurangnya piutang dagang sebesar Rp. 1.132.861.066, bertambahnya akumulasi penyusutan, sebesar Rp. 507.446.693, bertambahnya hutang bank

jangka panjang sebesar Rp. 318.464.364, berkurangnya kas dan bank sebesar Rp. 326.910.869, bertambah hutang pokok sebesar Rp. 15.400.000.

Sedangkan penggunaan dana yang paling menonjol adalah berkurangnya piutang lain-lain sebesar Rp. 4.782.932.564.45, bertambahnya piutang jasa sub kontraktor sebesar Rp. 4.297.666.724.69, berkurangnya hutang dagangan sebesar Rp. 611.238.252.65, pembayaran kas devident sebesar Rp.250.000.000.00, berkurangnya piutang pajak PPN sebesar Rp. 87.176.570.00,

berkurangnya biaya dibayar dimuka sebesar Rp. 60.335.427.69, dan bertambahnya harga perolehan sebesar Rp. 36.399.589.00.

P E N U T U P

Kesimpulan

Dalam Artian Kas, Laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2017 dan 2018 tersebut di atas menunjukkan bahwa sumber - sumber modal kerja yang paling menonjol adalah berasal dari laba bersih (keuntungan netto) Rp.1.388.886.504.47, bertambahnya akumulasi penyusutan Rp.879.297.720.95 dan bertambahnya hutang jangka panjang Rp. 10.874.715.00.

Sedangkan penggunaan modal kerja yang paling menonjol adalah bertambahnya harga perolehan Rp. 1.041.790.400.00 karena sumber, modal kerja lebih besar dari pada penggunaan modal kerjanya, maka akan menyebabkan bertambahnya modal kerja tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amonn, A. J. Von Komorzinsky. *Manajemen Keuangan*, YKPN, Edisi Pertama Yogyakarta 1975.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi 4 Penerbit, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 1992.
- Clark J.B, (1965). *Capital is the permanent*, Edisi Pertama Yogyakarta, 1975.
- Farid Djahidin E.C. *Pembelian Perusahaan*, Edisi Kelima Penerbit Erlangga Jakarta 1982.
- E.C- *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit Graha Indonesia 1992.
- Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi kedua, Cetakan 6 Penerbit PT. Grande Persada Jakarta 2001.
- James C.Van Home. *Dasar-Dasar Manajemen Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima Jilid Penerbit Eriangga i 996.
- Sri Djatnika, HJ. (2003). *Ekonomi Koperasi*, Edisi Revisi Bandung.
- Meij, *Pembelian Perusahaan*, Edisi Kelima Penerbit Erlangga Jakarta 1982.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1991.
- Agus Sartono R., *Manajemen Keuangan*, Edisi kedua, BPF, Yogyakarta, 1996.
- Taylor W.B, *Financial Politics Of Business Enterprise*, Edisi 5 Penerbit Yogyakarta, 1998.
- Schwiedland, *Manajemen Keuangan*, Penerbit UPP, AMP, YKPN, Edisi Pertama Yogyakarta 1975.